



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN CAPAIAN DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA METODE SADANIS PADA WANITA USIA SUBUR**

Sindi Nurlita*, Taufik Kurrohman, Rendita Dwibarto

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Anak Bangsa, Jl. Pinus I No.693,
Kacang Pedang, Gerunggang, Pangkal Pinang, Bangka Belitung 33684, Indonesia

*sindinurlita11@gmail.com

ABSTRAK

Faktor-faktor yang berhubungan dengan capaian deteksi dini Kanker Payudara dengan metode SADANIS pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas AIR ITAM kota Pangkalpinang tahun 2023. SADANIS adalah pemeriksaan payudara klinis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terampil, dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini dan pengobatan kanker payudara. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 26 Juni 2023 menunjukkan pada 10 orang WUS dengan rentang usia 15-50 tahun bahwa 9 dari 10 orang WUS tidak pernah melakukan SADANIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang Tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023, dengan masing-masing p value (0,000, 0,002, 0,000, 0,026, dan 0,010). Instansi terkait diharapkan dapat mengimplementasikan UU RI No. 17 Tahun 2023 dan Permenkes No. 34 Tahun 2015 yaitu melakukan edukasi terkait SADANIS serta diawasi berkala oleh petugas kesehatan.

Kata kunci: deteksi; informasi; kanker; puskesmas; sadanis

***FACTORS RELATING TO THE ACHIEVEMENTS OF EARLY DETECTION OF
BREAST CANCER BY THE SADANIS METHOD IN WOMEN OF RECRUITABLE AGE***

ABSTRACT

Factors related to the achievement of early detection of breast cancer using the CBE method in women of childbearing age in the working area of the AIR ITAM Health Center, Pangkalpinang city in 2023. CBE is a clinical breast examination carried out by skilled health workers, followed by outreach and education to the public regarding the importance early detection and treatment of breast cancer. A preliminary study conducted by researchers on June 26 2023 showed of 10 WUS people with an age range of 15-50 years that 9 out of 10 WUS people had never done CBE. This research aims to determine the relationship between knowledge, attitudes, exposure to information, family support, and support from health workers with the achievement of early detection of breast cancer using the CBE method in WUS in the working area of the Air Itam Health Center, Pangkalpinang City in 2023. This research is a quantitative research. The results of the research show that there is a relationship between knowledge, attitudes, exposure to information, family support, and support from health workers with the achievement of early detection of breast cancer using the CBE method in WUS in the working area of the Air Itam Health Center, Pangkalpinang City in 2023, with each p value (0.000 , 0.002, 0.000, 0.026, and 0.010). Relevant agencies are expected to be able to implement Republic of Indonesia Law no. 17 of 2023 and Minister of Health Regulation no. 34 of 2015, namely providing education regarding CBE and being periodically supervised by health officers.

Keywords: cancer; cbe; community health center; detection; information.

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit tidak menular yang mematikan. Kanker ditandai dengan proliferasi dan pembelahan sel-sel menyimpang yang tidak terkendali. Proliferasi sel yang tidak diatur menyebabkan pembentukan sel tumor, yang kemudian menyusup atau menyebar ke jaringan dan organ yang jauh melalui metastasis. Tumor dikategorikan menjadi dua kelompok besar: tumor jinak (benignant) dan tumor ganas (malignant). Kanker dapat menyerang pada beberapa bagian tubuh manusia yang terbagi kedalam beberapa jenis, salah satunya kanker payudara (Pertamawati, 2013). Kanker payudara merupakan suatu keganasan yang berasal dari pertumbuhan dan perkembangbiakan sel-sel payudara yang tidak terkendali, yang selanjutnya dapat bermetastasis ke jaringan atau organ yang berdekatan serta area tubuh yang jauh, berasal dari saluran atau lobulus payudara. Kanker payudara adalah masalah umum di seluruh dunia dan menjadi perhatian besar bagi kesehatan global. Penyakit ini terutama menyerang perempuan di negara-negara maju dan merupakan penyakit paling umum kedua di negara-negara berkembang, setelah kanker serviks. Kanker payudara merupakan 29% dari seluruh diagnosis kanker tahunan (Kartini, Lubis and Moriza, 2019).

Indonesia memiliki jenis kanker payudara dan kanker serviks yang tinggi dan menjadikannya dua jenis kanker yang paling sering terjadi. Kedua jenis kanker ini menunjukkan angka kematian yang signifikan akibat keterlambatan deteksi dini, sekitar 70% orang yang didiagnosis menderita kanker teridentifikasi pada stadium lanjut. Prosedur Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dapat dimanfaatkan untuk diagnosis dini kanker payudara, deteksi dini yang efektif dapat mengurangi angka kematian dan meringankan biaya kesehatan yang tinggi (Kemenkes RI, 2021). Pemerintah Indonesia telah mengembangkan program deteksi dini kanker payudara bagi perempuan Indonesia yang dikenal dengan SADANIS, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 yang fokus pada penatalaksanaan kanker payudara dan kanker serviks. SADANIS memberikan manfaat dalam menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker payudara, serta memberikan dukungan terhadap program nasional yang bertujuan mencegah dan mendeteksi kanker payudara pada tahap dini (Kemenkes RI, 2015).

SADANIS adalah pemeriksaan payudara klinis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terampil, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini dan pengobatan kanker payudara. Tujuannya adalah untuk menekankan bahwa mendeteksi kanker payudara pada tahap awal secara signifikan meningkatkan kemungkinan pemulihan dan memperpanjang masa kelangsungan hidup secara keseluruhan khususnya penurunan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan kualitas hidup penderita kanker payudara (Sondang, 2019). Kurangnya keterlibatan dan perilaku seseorang dalam melakukan deteksi dini berdampak pada perilakunya dalam melaksanakan SADANIS. Dalam penelitiannya Wijaya (2016) menyebutkan bahwa 76,7% wanita pada kelompok usia subur tidak menjalani diagnosis dini kanker payudara. Hal ini menunjukkan kurangnya keterlibatan dan kesiapan masyarakat khususnya perempuan, untuk melakukan identifikasi kanker payudara secara tepat waktu (Yunik Artha Sari & Subrata, 2022). Tingkat keterlibatan perempuan usia 30-50 tahun dalam deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks masih terbilang rendah. Kurangnya pengetahuan tentang manfaatnya, ditambah dengan rasa malu dan takut untuk melakukan pemeriksaan kanker payudara dan serviks secara tepat waktu, menjadi penyebab adanya permasalahan ini (Wahyuni, 2022).

Kementerian Kesehatan RI (2021) menyebutkan bahwa wanita di bawah usia 50 tahun memiliki kemungkinan lebih tinggi terkena kanker payudara dibandingkan wanita di atas usia

50 tahun. Selain itu, terdapat beberapa faktor risiko seperti gaya hidup, riwayat kanker, dan faktor hormonal. Menurut data tahun 2016 di Amerika, hampir 99,3% kematian akibat kanker payudara terjadi pada wanita berusia 40 tahun ke atas, sedangkan 71,2% terjadi pada usia 60 tahun ke atas. Data ini menunjukkan bahwa usia perempuan yang berisiko lebih tinggi terkena kanker payudara adalah di bawah 50 tahun (Purwanti et al., 2021). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, deteksi dini kanker payudara dengan SADANIS dan kanker leher rahim dengan IVA, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menempati posisi dengan capaian tertinggi kedua di tahun 2019-2020 dan capaian tertinggi pertama di tahun 2021 dari 34 Provinsi lainnya, capaian SADANIS selama tahun 2019-2021 mengalami penurunan dengan target atau sasaran 83.239 WUS, yang artinya selama tahun 2019 sebanyak 51,3%, tahun 2020 37,6%, dan tahun 2021 30,24% WUS yang telah melakukan SADANIS (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung capaian SADANIS terendah berada di Kabupaten Bangka Barat dengan sasaran 10.302 WUS, pada tahun 2020 capaian 1.105 WUS (3,47%), tahun 2021 capaian 683 WUS (2,09%), dan tahun 2022 capaian 853 WUS (3,31%) disertai 1 temuan tumor atau benjolan pada tahun 2020. Kota Pangkalpinang merupakan salah satu dari 7 Kabupaten/ Kota yang ada dalam permasalahan capaian deteksi dini kanker payudara, yaitu belum mencapai target sasaran 28.864 WUS, pada tahun 2020 capaian 2.991 WUS (14%), tahun 2021 capaian 2.756 WUS (9,88%), dan tahun 2022 capaian 3.287 WUS (11,4%), Kota Pangkalpinang merupakan wilayah dengan jumlah sasaran WUS tertinggi setelah Kabupaten Bangka dan jumlah temuan tumor atau benjolan tertinggi dari 6 Kabupaten lainnya selama tahun 2020-2022 yaitu sebanyak 18 temuan. (Bidang P2P Dinkes Babel, 2022). Capaian terendah disertai dengan adanya temuan tumor atau benjolan adalah di wilayah kerja Puskesmas Air Itam terletak di Kecamatan Bukit Intan yang meliputi 4 wilayah kerja yaitu Kelurahan Air itam, Kelurahan Temberan, Kelurahan Bacang, dan Kelurahan Sinar Bulan. Capaian deteksi dini kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Air Itam dengan sasaran atau target 3.268 WUS, dalam 3 tahun terakhir belum mencapai target pada tahun 2020 dengan capaian 148 WUS (5,14%), tahun 2021 capaian 129 WUS (4,48%), dan tahun 2022 capaian 172 WUS (5,26%) serta 5 temuan tumor atau benjolan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang (Bidang P2P Dinkes Pangkalpinang, 2022).

Salah satu perilaku kesehatan adalah SADANIS, adapun menurut Notoatmodjo (2014) faktor predisposisi, seperti usia, jenis kelamin, ras, pengetahuan, sikap, motivasi, keyakinan, pendidikan, pekerjaan, tradisi, dan nilai-nilai, berdampak pada perilaku kesehatan. Faktor pemungkin mencakup ketersediaan sumber daya, keterjangkauan layanan kesehatan, keahlian dan kemampuan tenaga kesehatan, serta dedikasi masyarakat atau pemerintah. Faktor penguat mencakup berbagai individu dan kelompok seperti anggota keluarga, pendidik, profesional kesehatan, pemimpin masyarakat, dan pembuat kebijakan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Air Itam dengan wawancara tidak terstruktur pada 10 orang WUS dengan rentang usia 15-50 tahun yang datang pada saat kegiatan Puskesmas di RT.06 Kelurahan Air Itam, didapatkan hasil bahwa 9 dari 10 orang WUS tidak pernah melakukan SADANIS dan tidak mengetahui apa itu SADANIS, hanya 1 orang WUS yang rutin melakukan SADARI dan SADANIS dikarenakan mendapat informasi dari media sosial. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan capaian deteksi dini Kanker Payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang Tahun 2023

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik menggunakan rancangan cross sectional. Penelitian dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang, yang meliputi Kelurahan Air Itam, Temberan, Bacang, dan Sinar Bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Air Itam. Secara spesifik mencakup 7.454 wanita usia subur, Penelitian ini menggunakan strategi pemilihan sampel non-probabilitas yang dikenal sebagai purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menilai kemandirian teknik SADANIS dalam mendeteksi kanker payudara dini. Teknik pengolahan data menggunakan editing, coding, entry data, cleaning. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Tabel 1.

Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Pengetahuan dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Variabel	Capaian SADANIS				Total		P value	POR (95%CI)
	Kurang Baik		Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Pengetahuan								
Kurang Baik	74	87,1%	11	12,9%	85	100%	0,000	6,727
Baik	12	50%	12	50%	24	100%		(2,425-18,665)

Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023. Hasil perolehan nilai *prevalences odd ratio* 6,727 (95%) CI 2,425-18,665, artinya WUS yang berpengetahuan baik memiliki kecenderungan untuk melakukan SADANIS 6,7 kali lebih besar dibandingkan dengan WUS yang berpengetahuan kurang baik.

Tabel 2.

Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Sikap dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Variabel	Capaian SADANIS				Total		P value	POR (95%CI)
	Kurang Baik		Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Sikap								
Kurang Baik	49	92,5	4	7,5	53	100	0,002	6,291
Baik	37	66,1	19	33,9	56	100		(1,973-20,059)

Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,002 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023. Hasil perolehan nilai *prevalences odd ratio* 6,291 (95%) CI 1,973-20,059, artinya WUS dengan sikap baik memiliki kecenderungan untuk melakukan SADANIS 6,2 kali lebih besar dibandingkan WUS dengan sikap kurang baik.

Tabel 3.
Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Keterpaparan Informasi dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Variabel	Capaian SADANIS				Total		<i>P value</i>	POR (95%CI)
	Kurang Baik		Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Keterpaparan Informasi								
Tidak Pernah Mendapatkan Informasi	48	96	2	4	50	100	0,000	13,263 (2,925-60,132)
Pernah Mendapatkan Informasi	38	64,4	21	35,6	59	100		

Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023. Hasil perolehan nilai *prevalences odd ratio* 13,263 (95%) CI 2,925-60,132, artinya WUS dengan keterpaparan informasi pernah mendapatkan informasi memiliki kecenderungan untuk melakukan SADANIS 13,2 kali lebih besar dibandingkan WUS dengan keterpaparan informasi tidak pernah mendapatkan informasi.

Tabel 4.
Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Dukungan Keluarga dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Variabel	Capaian SADANIS				Total		<i>P value</i>	POR (95%CI)
	Kurang Baik		Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Dukungan Keluarga								
Kurang Baik	35	92,1	3	7,9	38	100	0,026	4,575 (1,263-16,579)
Baik	51	71,8	20	28,2	71	100		

Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,026 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023. Hasil perolehan nilai *prevalences odd ratio* 4,575 (95%) CI 1,263-16,579, artinya WUS dengan dukungan keluarga baik memiliki kecenderungan untuk melakukan SADANIS 4,5 kali lebih besar dibandingkan WUS dengan dukungan keluarga kurang baik.

Tabel 5.
Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Variabel	Capaian SADANIS				Total		<i>P value</i>	POR (95%CI)
	Kurang Baik		Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Dukungan Petugas Kesehatan								
Kurang Baik	43	91,5	4	8,5	47	100	0,010	4,750 (1,492-15,124)
Baik	43	69,4	19	30,6	62	100		

Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar 0,010 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023.

Hasil perolehan nilai *prevalences odd ratio* 4,750 (95%) CI 1,492-15,124, artinya WUS dengan dukungan petugas kesehatan baik memiliki kecenderungan untuk melakukan SADANIS 4,8 kali lebih besar dibandingkan WUS dengan dukungan petugas kesehatan kurang baik.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 109 WUS, dengan pengetahuan kategori kurang baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 74 WUS (87,1%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Sedangkan WUS dengan pengetahuan kategori baik sama banyaknya pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik dan capaian SADANIS baik masing-masing sebesar 12 WUS (50%). Hasil uji chi square dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai p value sebesar 0,000 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yumaeroh et al., 2023) bahwa hasil statistik menunjukkan nilai signifikansi (asyp. Sig) $0,023 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat hubungan yang signifikan tentang pengetahuan kanker payudara terhadap perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023. Selain itu pada penelitian (Zamrodah, 2016) menunjukkan hasil yang sejalan dengan uji Fisher's Exact test, diperoleh p value 0,012 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan deteksi dini kanker payudara.

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam pembentukan tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Salah satunya berpengaruh dengan tindakan seseorang dalam pencegahan penyakit termasuk SADANIS yang merupakan deteksi dini kanker payudara. Wanita yang memiliki pemahaman yang kuat tentang pencegahan kanker payudara lebih mungkin untuk melakukan pemeriksaan pencegahan menggunakan metode SADANIS. Meningkatkan kesadaran akan risiko yang terkait dengan kanker payudara dan mendorong tindakan pencegahan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam melakukan tes SADANIS. Pengetahuan diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pemahaman yang baik akan menimbulkan sikap positif dalam menjalani ujian SADANIS (Khairatunnisa & Purba, 2022).

Hubungan Sikap dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 109 WUS, dengan sikap kategori kurang baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 49 WUS (92,5%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Sedangkan WUS dengan sikap kategori baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 37 WUS (66,1%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Hasil uji chi square dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai p value sebesar 0,002 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2023) hasil statistik menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi probability $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan faktor sikap dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker payudara dengan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) di Desa Jatirejo Wilayah Kerja Puskesmas Suruh. Wanita Usia Subur dengan sikap positif memiliki kemungkinan untuk melakukan SADANIS 11 kali daripada wanita usia subur dengan sikap negative (OR=11,296). Selain itu pada penelitian (Yunik Artha Sari & Subrata, 2022) menunjukkan hasil yang sejalan bahwa sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku SADANIS saat pandemi covid-19 ($p=0,010$) diketahui bahwa ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif berpeluang lebih besar 2,9 kali meningkatkan perilaku melakukan deteksi dini SADANIS dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif saat pandemi covid-19 (OR=2,91; 95%CI= 1,29-6,56)".

Sikap mengacu pada reaksi atau respons subjektif dan terinternalisasi seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek. Sikap dapat diukur dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Peneliti mempunyai pilihan untuk menanyakan secara langsung pemikiran atau gagasan responden terhadap suatu objek tertentu (Khairatunnisa & Purba, 2022). Perilaku akan dibentuk dengan mengadopsi sikap yang mendukung terhadap perilaku tersebut. Hal ini dapat dimengerti, karena kesadaran akan SADANIS mengarah pada perubahan sikap terhadap SADANIS dan kanker payudara, yang pada akhirnya mendorong perilaku yang diinginkan untuk sering melakukan SADANIS setiap bulan (Sarina et al., 2020).

Hubungan Keterpaparan Informasi dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 109 WUS, dengan keterpaparan informasi kategori tidak pernah mendapatkan informasi lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 48 WUS (96%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Sedangkan WUS dengan keterpaparan informasi kategori pernah mendapatkan informasi lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 38 WUS (64,4), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Hasil uji chi square dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai p value sebesar 0,000 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sarina et al., 2020) hasil analisis uji chi square menunjukkan nilai $p 0,043 (p < 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku SADARI pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2018. Selain itu pada penelitian (Siskia et al., 2023) menunjukkan hasil yang sejalan dari hasil statistik diperoleh nilai p-value sebesar 0.011 ($p < 0,05$) yang mana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku SADANIS pada ibu PKK di Kelurahan Bantul dengan tingkat kecerdasan cukup".

Menurut (Aulia et al., 2019) Penelitiannya memvalidasi gagasan Lawrence Green bahwa paparan informasi adalah fasilitator utama dalam memulai proses modifikasi perilaku sehat. Tingkat pengaruh yang dialami seseorang dari informasi dapat ditentukan oleh keterpaparan mereka terhadap pengetahuan tersebut. Selain itu, (Notoatmodjo, 2014) Menunjukkan bahwa sumber informasi merupakan pengaruh eksternal yang membentuk pengetahuan individu dan

memandu perilakunya agar sejalan dengan pedoman tertentu. Kehadiran media informasi, khususnya media sosial dan media cetak, memegang peranan penting dalam perolehan informasi. Memperoleh pengetahuan lebih lanjut memungkinkan individu untuk memahami bagaimana menerapkan perilaku sehat dan mencegah berbagai penyakit, seperti kanker payudara.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Capaian Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 109 WUS, dengan dukungan keluarga kategori kurang baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 35 WUS (92,1%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Sedangkan WUS dengan dukungan keluarga kategori baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 51 WUS (71,8%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Hasil uji chi square dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai p value sebesar 0,026 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023.

“Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2023) menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi probability $0,018 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan faktor dukungan suami dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker payudara dengan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) di Desa Jatirejo Wilayah Kerja Puskesmas Suruh. WUS dengan dukungan suami baik memiliki kemungkinan melakukan SADANIS 4 kali daripada dengan dukungan suami kurang (OR=4.58). Selain itu pada penelitian (Supatmi & Choiriyah, 2018) didapatkan hasil yang sejalan yaitu adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja ditunjukkan dengan p value $0,00 < 0,05$ ”.

Wanita yang memiliki dukungan keluarga yang kuat lebih mungkin untuk menjalani deteksi dini kanker payudara karena dampak signifikan dari hubungan terdekat antar individu, yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi individu tersebut. Dukungan yang dimaksud berasal dari bantuan yang diberikan oleh pasangan, keturunan, atau orang tua. Dukungan keluarga mencakup lebih dari sekedar bantuan emosional dan materi, hal ini juga mencakup penyediaan informasi dan penilaian, yang secara signifikan berdampak pada perilaku dan tindakan individu. Dukungan keluarga dapat menghasilkan keuntungan emosional dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kecenderungan atau kesiapan perempuan untuk melakukan tes skrining kanker payudara dini (Shalikhah et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 109 WUS, dengan dukungan petugas kesehatan kategori kurang baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 43 WUS (91,5%) jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Sedangkan WUS dengan dukungan petugas kesehatan kategori baik lebih banyak pada WUS yang memiliki capaian SADANIS kurang baik sebesar 43 WUS (69,4%), jika dibandingkan dengan WUS yang memiliki capaian SADANIS baik. Hasil uji chi square dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai p value sebesar 0,010 sehingga nilai $P < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Siskia et al., 2023) menunjukkan bahwa hasil statistik didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0.037 ($p < 0.05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku SADANIS. Selain itu pada penelitian (Setianingrum & Rachmasari, 2019) didapatkan hasil yang sejalan berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai signifikan (nilai P) 0,000 dengan nilai α 0,05, karna nilai $P < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara sikap dan perilaku petugas dengan perilaku pemeriksaan SADARI”.

Berdasarkan UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan bahwa: “Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan” (DPR RI, 2023). Lawrence Green berpendapat bahwa bantuan dari penyedia layanan kesehatan merupakan peran penguat dalam perilaku kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat sehingga memungkinkan individu untuk menerapkan gaya hidup sehat. Tenaga kesehatan mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga kesejahteraan individu, khususnya perempuan, dengan terlibat aktif dalam identifikasi dini kanker payudara melalui penerapan SADANIS (Sari et al., 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023 (p value 0,000), Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023 (p value 0,002), ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023 (p value 0,000), ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023 (p value 0,026), ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023 (p value 0,010), keterpaparan informasi merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan capaian deteksi dini kanker payudara metode SADANIS pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang tahun 2023 (POR 13,263)

DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>
- Antik, J. S. (2018). Hubungan Asupan Nutrisidengan Kejadian Kurang Energikronik (Kek) Pada Wanita Usia Subur (Wus). 4(1), 1–21. [http://repository.unism.ac.id/38/4/BAB II.pdf](http://repository.unism.ac.id/38/4/BAB%20II.pdf)
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armansyah, K. (2018). Hubungan Sarana Prasarana dan Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD Dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. 2008, 27–48.

- Audilla, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku SADARI Pada Siswi SMA Negeri 1 Kota Jambi.
- Aulia, K., Arifin, S., & Hayatie, L. (2019). Kajian pada Santriwati di Pesantren Darul Hijrah Martapura. *Homeostasis*, 2(1), 1–8.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, J., Manalu, E. D., & Ginting, S. (2020). Efektifitas Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Penanganan Dini Kanker Payudara di RSUD DR. Djoelham Binjai Tahun 2019. 1(2).
- Bidang P2P Dinkes Babel. (2022). Capaian SADANIS dan IVA Provinsi Babel.
- Bidang P2P Dinkes Pangkalpinang. (2022). Laporan Capaian SADANIS Kota Pangkalpinang 2022.
- Budi Rahayu, H. (2023). Pengaruh Video IVANIS Terhadap Keikutsertaan Screening Kanker Pada Akseptor KB Di Puskesmas Rejosari Kabupaten Temanggung. *POLTEKKES YOGYAKARTA*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Damayanti, A. (2017). Analisis faktor predisposisi yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (Psn) Di Rw 004 kelurahan Nambangan Kidul kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. *SKRIPSI S1 Keperawatan STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun*, 11150331000034, 1–147.
- DPR RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Undang-Undang, 187315, 1–300.
- Fatimah, H. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kankerpayudara dengan SADARI pada wanita di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 99.
- Jannah, M., & Patras, K. (2022). Hubungan Sumber Informasi , Dukungan Teman Sebaya dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku SADARI. 01, 114–121. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i3.39>
- Kartini, K., Lubis, N. L., & Moriza, T. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue Tahun 2018. *Jurnal Info Kesehatan*, 17(1), 16–34. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol17.iss1.240>
- Kemendes. (2015). Panduan SADANIS (Issue April).
- Kemendes RI. (2015). PERMENKES No. 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.
- Kemendes RI. (2018). Mari Sadari Sadanis. <https://youtu.be/Ou52YY-szcU?si=L5LTqLRpRqRvdy06>
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia.
- Khafidzoh, E. N. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Santri Putri Dalam Mengikuti Perlombaan Pidao.

- Khairatunnisa, & Purba, R. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Desa Cinta Dame Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *AKRAB JUARA*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Khairunnissa, A., Wahyuningsih, S., & Irsyad, N. S. (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tahun 2017. 11(2), 73–80.
- Mardiana, A., & Kurniasari, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Kejadian Kanker Payudara di Kalimantan Timur. 2(2), 1052–1059.
- Menkes RI. (2021). Kepmenkes RI No. HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025.
- Nisa, R. A. (2014). Hubungan Persepsi Ibu Usia 20-40 Tahun Tentang Kanker Payudara Sendiri (SADARI) di Serangan, RW 02 Notoprajan, Ngampilan Yogyakarta. *May*, 106.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviani, N., Nuru, H., Habibi, F., Kesehatan, F. I., & Bengkulu, U. D. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan SADARI Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kota Pagar Alam Tahun 2022 Factors Associated with SADARI Examination In the Bumi Agung Health Center Working Area , Pagar Alam City in 2022. 35–46.
- Pertamawati, L. (2013). Aplikasi Kendali Optimum Pada Kemoterapi Kanker. *Repository UIN SunanKalijaga*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Purwanti, S., Syukur, N. A., & Haloho, C. B. (2021). Faktor Risiko Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(4), 168–175. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i4.460>
- Puskesmas Air Itam. (2022). *Profil Puskesmas Air Itam Tahun 2022*.
- Putri, S. R. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Metode Sadanis. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 40–45. <https://doi.org/10.48092/jik.v9i1.186>
- Riyanto, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Media.
- Rumi, D. K., Trisetiyaningsih, Y., & Brata, A. F. A. (2017). Hubungan Religiusitas Dengan Tindakan Skrining Kanker Payudara Pada Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta. 6(3), 205–212.
- Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>

- Sarina, Thaha, R. M., & Sudirman, N. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Pada Mahasiswi FKM UNHAS. 1(1), 61–70.
- Setianingrum, P. D., & Rachmasari, M. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 104–111. <https://doi.org/10.32504/sm.v13i2.117>
- Shadiqah, M. (2021). faktor yang berhubungan dengan periksa payudara sendiri (sadari) pada remaja putri ma al ikhwan topoyo tahun 2021.
- Shalikhah, S., Santoso, S., & Widiasih, H. (2019). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 9(1), 1–7.
- Siskia, D., Putri, I. M., & Utami, F. S. (2023). Tingkat Pengetahuan, Keterpaparan Informasi, dan Dukungan Tenaga Kesehatan Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Klinis Kecamatan Bantul Bantul Yogyakarta. 10(1), 85–100.
- Sondang, N. (2019). Perilaku Perawat Tentang Sadanis pada Pasien Kanker Payudara Di Rsup Haji Adam Malik Medan. 20–21. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/SONDANG-NAINGGOLAN-032015044.pdf>
- Sudarsono, A., & Yudi, S. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran Menyeter Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika. *Ucv*, I(02), 390392.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Supatmi, & Choiriyah, L. (2018). Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1), 75–78.
- Wahyuni, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Dengan Keterampilan Melakukan Deteksi Dini SADARI Pada Ibu PKK Desa Tibubiu Kabupaten Tabanan. *Poltekkes Denpasar*, 6.
- World Health Organization. (2020). *Global Cancer Statistics*.
- Yumaeroh, A. N., Intarti, W. D., & Aritonang, T. R. (2023). Afiin Nanik Yumaeroh*, Wiwit Desi Intarti, Tety Rina Aritonang STIKes Medistra Indonesia *. *XIX(2)*, 1–13.
- Yunik Artha Sari, N. P., & Subrata, I. M. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terkait Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan saat Pandemi Covid-19. 9(3), 439–450.
- Zamrodah, Y. (2016). Early Detection Of Breast Cancer With Clinical Breast Examination (CBE) On Women Of Childbearing Age In Puskesmas Kalasan, Sleman, DIY. *Journal of Education*, 15(2), 1–23.